



PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PT SEPATU BATA, TBK. PERIODE 2014-2023

THE EFFECT OF DEBT TO ASSET RATIO (DAR), RETURN ON ASSET (ROA) ON EARNINGS PER SHARE (EPS) AT PT SEPATU BATA, TBK. PERIOD 2014-2023

Putri Andini¹, Indri Kharisma²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : ptriandin22@gmail.com^{1*}, dosen2474@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :
Received : 04-07-2025
Revised : 05-07-2025
Accepted : 07-07-2025
Pulished : 11-07-2025

Abstract

This research uses a quantitative method. The population in this study consists of the entire financial statements of PT Sepatu Bata, Tbk from 2014 to 2023, and the sample is the company's financial statements in the form of the balance sheet and income statement for the same period. The data analysis techniques used include descriptive analysis, classical assumption tests, statistical analysis, coefficient of determination test, and hypothesis testing. The results of this study show that, partially, the Debt to Asset Ratio has no significant effect on Earnings Per Share, as indicated by the t-test result where the calculated t-value is smaller than the t-table value ($0.878 < 2.365$) and the significance value is greater than 0.05 ($0.409 > 0.05$). Meanwhile, the Return on Asset Ratio has a significant positive effect on Earnings Per Share, as shown by the t-test result where the calculated t-value is greater than the t-table value ($19.127 > 2.365$) and the significance value is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). The F-test results show that the Debt to Asset Ratio and Return on Asset Ratio simultaneously affect Earnings Per Share, as indicated by the F-test result where the calculated F-value is greater than the F-table value ($227.711 > 4.74$) and the significance value is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Return On Asset Ratio to Earning Per Share*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset Ratio* (ROA) Terhadap *Earning Per Share* (EPS) secara parsial maupun simultan pada PT. Sepatu Bata, TBK tahun 2014-2023. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Sepatu Bata, TBK. Tahun 2014 - 2023 dan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa



neraca dan laporan laba rugi PT. Sepatu Bata, TBK. tahun 2014-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis statistik, uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*, hasil perhitungan uji-t diperoleh t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,878 < 2,365$) dan nilai signifikan ($0,409 > 0,05$). Sedangkan *Return On Asset Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share*, hasil perhitungan uji t diperoleh *thitung* lebih besar dari t tabel ($19,127 > 2,365$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Earning Per Share*, hasil perhitungan uji F diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ($4,74 < 227,711$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Kata Kunci : Debt to Asset Ratio, Return On Asset Ratio Terhadap Earning Per Share.

PENDAHULUAN

Membagi EPS ke dalam penentuan dasarnya menghasilkan variabel- variabel yang mempengaruhi EPS. Penentu dasar ini berasal dari rasio-rasio yang berkaitan dengan kemampuan EPS dalam memenuhi kewajibannya (*leverage*) dan rasio profitabilitas. Sebagai faktor yang diduga mempengaruhi *Earnings Per Share* (EPS), penelitian ini menggunakan variabel *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan *Return On Assets* (ROA). Selain dilihat dari fenomena pada data keuangan, penelitian ini juga dilakukan karena adanya fenomena *research gap* atau hasil penelitian yang berbeda-beda.

Berikut adalah Data Variabel Penelitian *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) PT Sepatu Bata, Tbk tahun 2014-2023 :

Tabel 1. 1
Perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR)
PT Sepatu Bata, Tbk periode 2014-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR	DAR (%)
2014	349.138.494	774.891.087	0,45	45,06
2015	248.070.000	795.257.000	0,31	31,19
2016	247.588.000	804.742.000	0,31	30,77
2017	276.383.000	855.691.000	0,32	32,30
2018	240.048.866	876.856.225	0,27	27,38
2019	209.895.228	863.146.554	0,24	24,32
2020	297.380.758	775.324.937	0,38	38,36
2021	225.816.742	652.742.235	0,35	34,60
2022	306.602.550	720.334.335	0,43	42,56
2023	454.390.000	585.740.000	0,63	63,08

Sumber : www.bata.com (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa DAR mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun, yang menunjukkan perubahan yang fluktuatif, tidak menentu atau tidak stabil. Di tahun 2014 sampai 2015 mengalami penurunan sebanyak 9,2%, dari tahun 2015 ke 2016 adanya penurunan sebanyak 0,5% , pada tahun 2016 sampai 2017 adanya penurunan sebanyak 1,6% dan dari 2017 sampai 2018 adanya penurunan sebanyak 5%, dari 2018 ke 2019 terjadi penurunan



kembali sebanyak 3%, dari tahun 2019 sampai 2020 adanya kenaikan sebanyak 14%, kemudian dari tahun 2020 sampai 2021 terus menurun sebanyak 3,7%

Tabel 1. 2
Perhitungan Return On Asset (ROA) PT Sepatu Bata, Tbk Periode 2014-2023
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA	ROA(%)
2014	70.781.440	774.891.087	0,09	9,13
2015	129.519.000	795.257.000	0,16	16,29
2016	42.231.000	804.742.000	0,05	5,25
2017	53.654.000	855.691.000	0,06	6,27
2018	67.945.000	876.856.225	0,08	7,75
2019	23.441.338	863.146.554	0,03	2,72
2020	-177.761.030	775.324.937	-0,23	-22,93
2021	-27.914.416	652.742.235	-0,04	-4,28
2022	-13.406.396	720.334.335	-0,02	-1,86
2023	-190.560.000	585.740.000	-0,33	-32,53

Sumber : www.bata.com (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kondisi yang tidak stabil atau berubah-ubah, pada tahun 2014 ke tahun 2015 adanya kenaikan sebesar 7%, di tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan 11%, dan tahun 2016 ke tahun 2017 naik sebesar 1%, lalu tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar 1%, kemudian tahun 2018 ke tahun 2019 turun kembali sebesar 5%, di tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar 20,2%, dilanjut di tahun 2020 ke tahun 2021 turun sebesar 18%, di tahun 2021 ke 2022 turun 2%, kemudian di tahun 2022 ke 2023 naik kembali sebesar 30%.

Dengan tingkat kepemilikan aset (ROA) yang lebih tinggi, laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang disimpan dalam total aset akan meningkat. Dengan demikian, kinerja perusahaan diharapkan akan bisa menjadi lebih baik. Begitupun sebaliknya, jika kepemilikan aset (ROA) menurun maka keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tersimpan dalam total aset akan menurun. Rata-rata ROA industri adalah 30%.

Pada perusahaan PT Sepatu Bata, Tbk rata-rata nilai ROA periode 2014-2023 sebesar 1,41%. Dari data tersebut dapat disimpulkan dilihat dari rata-rata ROA kinerja perusahaan kurang.



Tabel 1.3
Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) PT Sepatu Bata, Tbk periode 2014-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
2014	70.781.440	1.300.000	54,45
2015	129.519.000	1.300.000	99,63
2016	42.231.000	1.300.000	32,49
2017	53.654.000	1.300.000	41,27
2018	67.945.000	1.300.000	52,27
2019	23.441.338	1.300.000	18,03
2020	-177.761.030	1.300.000	-136,74
2021	-27.914.416	1.300.000	-21,47
2022	-13.406.396	1.300.000	-10,31
2023	-190.560.000	1.300.000	-146,58

sumber : www.bata.com (2024)

Berdasarkan tabel 1.3 *Earning Per Share* (EPS) umumnya pada tahun 2014 senilai Rp. 54,80,- tahun 2015 naik menjadi senilai Rp. 99,63,- tahun 2016 turun menjadi senilai 32,49,- tahun 2017 naik kembali menjadi senilai Rp. 41,27,- tahun 2018 naik menjadi senilai Rp. 52,27,- tahun 2019 turun menjadi senilai Rp. 18,03,- tahun 2020 turun kembali menjadi senilai Rp. -136,74,- kemudian tahun 2021 naik menjadi senilai Rp. -21,47,- kemudian tahun 2022 naik lagi menjadi Rp. -10,31, lalu di tahun 2023 naik menjadi Rp. -146,58 . *Earning Per Share* (EPS) yang tidak konsisten atau berfluktuatif.

Sesuai data informasi dari penelitian terdahulu menurut Sutiman, S. (2019) Jurnal Dirupsi Bisnis, 1(3),65-77,ISSN yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Earning Per Share* Pada PT Mandom Indonesia, Tbk Tahun 2007-2001”. Hasil dari penelitian tersebut tidak dapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap EPS namun terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR terhadap EPS

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil proses akuntansi dalam periode tertentu. Hal-hal yang dilaporkan akan dianalisis untuk mengetahui keadaan dan kedudukan finansial sebuah perusahaan secara keseluruhan untuk bahan evaluasi perkembangan perusahaan kedepannya. “Laporan keuangan adalah laporan hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan” (Toto Prihadi : 2020:8) yang dikutip oleh Syaharman (2021:284). Sedangkan Menurut (Kasmir, 2021) dalam pengertian yang sederhana, “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu”. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan saat ini yaitu kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan



perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan

2. Rasio Keuangan

Menurut Ruki (2022:1) “Analisis rasio keuangan ialah suatu alat yang berisikan informasi penting yang digunakan dalam membantu pengguna laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan, analisis sangat diperlukan untuk mengetahui sebuah keputusan, analisis sangat diperlukan untuk mengetahui profitabilitas dari usahanya dan juga mengetahui tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan”. Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan ini dilakukan dengan cara membandingkan satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan perusahaan dalam satu periode, (Kasmir,2019).

3. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aset-asetnya. Rasio ini menghitung perbandingan antara total hutang terhadap total aset perusahaan. Ketika sebuah perusahaan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi atas asetnya dari biaya pinjaman, peningkatan DAR dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Hal ini karena perusahaan dapat menggunakan dana pinjaman untuk berinvestasi pada aset yang menghasilkan pengembalian lebih besar daripada biaya bunga yang dikeluarkan.

4. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan salah satu indikator tentang kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keuntungan dari dana yang digunakan. Informasi mengenai nilai ROA berguna bagi manajemen perusahaan dalam menentukan metode operasi dan strategi pengembangan bisnis perusahaan. ROA membantu manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kebijakan pengembangan perusahaan dan mengambil keputusan mengenai kebijakan pengembangan perusahaan

5. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan bagian laba untuk saham. Semakin tinggi rasio EPS maka semakin tinggi pula nilai profitabilitas perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif bagi investor ketika melakukan investasi (Estiasih dkk:2020). Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba. EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020:2) “Penelitian secara umum adalah metode ilmiah dalam mengumpulkan data untuk maksud tujuan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, menurut Sugiyono (2021:16) metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang



berlandaskan pada filsafat sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4
Hasil Uji Analisis Deskriptif

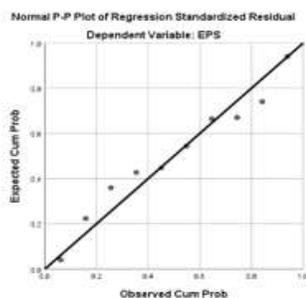
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Asset Ratio	10	32.30	6308.00	3065.0300	1876.97630
Return On Asset	10	-3253.00	1629.00	-141.9000	1516.09348
Earning Per Shar	10	-14658.00	9963.00	-169.6000	8126.02151
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Output SPSS Versi26

Pada tampilan output spss tersebut data yang diamati terdiri dari 10 sampel (10 tahun). Nilai minimum pada variabel DAR adalah 32,30, nilai maksimumnya adalah 6308,00, rata-rata DAR adalah 3065.0300 dan standar deviasi sebesar 1876.97630. Data variabel ROA, N adalah 10, nilai minimum ROA adalah -3253,00, nilai maksimum adalah 1629,00 , rata-rata sebesar -141,9000 , dengan standar deviasi sebesar 1516,09348. Pada variabel EPS nilai minimum -14658.00, nilai maksimumnya adalah 9963,00, rata-rata sebesar -169.6000 dengan standar deviasi sebesar 8126.02151.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output SPSS Versi26

Gambar 4. 5

Hasil Uji Normalitas Dengan P-Plot



Selanjutnya, dapat dilihat gambar P-Plot titik-titik yang mendekati atau mengikuti garis miring lurus mengindikasikan data tersebut dianggap berdistribusi normal

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	999.78706549
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.133
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Output SPSS Versi26

Pada hasil output tersebut, menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa distribusi persamaan yang dianalisis berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error						
1(Constant)	-16.051	773.090		-.021	.984			
Debt to Asset Ratio	.201	.229	.047	.878	.409	.770	1.299	
Return On Asset	5.434	.284	1.014	19.127	.000	.770	1.299	

a. Dependent Variable: EPS

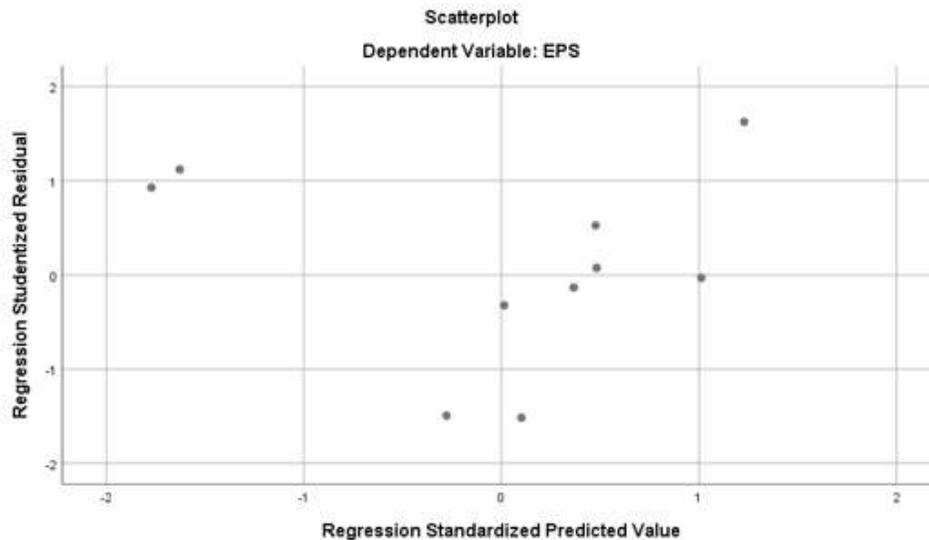
Sumber : Hasil Output SPSS Versi26

Pada tabel uji multikolinearitas tersebut, Nilai *Tolerance* Variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,770 dan *Return On Asset* sebesar 0,770. Keduanya bernilai ≤ 1 , sementara nilai VIF variabel *Debt to Asset Ratio* adalah 1,299 dan nilai VIF *Return On Asset* adalah 1,299



keduanya bernilai ≤ 10 . Dengan demikian tidak terjadi gejala multikolinearitas pada persamaan regresi tersebut

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 6
Hasil Uji Scatterplot

Grafik Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan gambar diatas, diketahui jika data menyebar secara merata baik pada ruang positif maupun pada ruang negatif. Yang artinya bahwa titik-titik menyebar cukup baik yaitu diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, dan penyebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola apapun. Maka dapat disimpulkan jika data dalam penelitian ini telah memenuhi heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.992 ^a	.985	.981	1133.65197	2.027

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR
b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Hasil output SPSS Versi 26

Pada tabel diatas, diperoleh nilai d yaitu 2,027 dan jumlah sampel (N) yaitu 10 serta variabel bebas (k) = 2, (k:n) = (2:10). Selanjutnya ditemukan bahwa nilai dL sebesar 0,6972, nilai dU



adalah 1,6413, nilai 4-dL adalah 3,3028, dan nilai 4-dU sebesar 2,3587. Dengan demikian nilai *durbin watson* berada diantara nilai dU dan 4-dU ($1,6413 < 2,027 < 2,3587$) yang berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif maka keputusan diterima

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	-16.051	773.090		-.021	.984		
DAR	.201	.229	.047	.878	.409	.770	1.299
ROA	5.434	.284	1.014	19.127	.000	.770	1.299

a. Dependent Variable: EPS
Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Dilihat dari tabel koefisien diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = -16,051 + 0,201X_1 + 5,434X_2$

Persamaan regresi linear diatas adalah mempunyai interpretasi sebagai berikut :

- Tanda konstanta adalah -16,051 , artinya jika perubahan variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* bernilai nol, maka *Earning Per Share* sebesar -16,051.
- Variabel *Debt to Asset Ratio* menunjukkan nilai sebesar 0,201. Nilai tersebut menunjukkan adanya dampak positif terhadap *Earning Per Share*, karena setiap penurunan *Debt to Asset Ratio* sebesar 1% akan menaikkan *Earning Per Share* sebesar 0,201 dengan asumsi variabel lainnya
- Variabel *Return On Asset* memiliki nilai koefisien positif sebesar 5,434 , artinya jika *Return On Asset* memiliki kenaikan 1% maka *Earning Per Share* akan mengalami kenaikan sebesar 5,434.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien Korelasi Pearson

		DAR	ROA	EPS
DAR	Pearson Correlation		.480	-.440
	Sig. (2-tailed)		.160	.203
ROA	Pearson Correlation	.480		.992**
	Sig. (2-tailed)	.160		.000
EPS	Pearson Correlation	.440	.992**	
	Sig. (2-tailed)	.203	.000	
		0	0	0

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26



Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji koefisien *pearson* dapat dilihat :

- DAR terhadap EPS menunjukkan nilai -0,440 berada diantara 0,00 – 0,019 yang berarti memiliki hubungan sangat rendah.
- ROA terhadap EPS menunjukkan nilai 0,992 berada diantara 0,80 – 1 yang berarti memiliki hubungan sangat kuat.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.985	.981	1133.65197

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR
b. Dependent Variable: EPS
Sumber : Hasil Otpput SPSS Versi26

Pada hasil output spss tersebut menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,981. Ini berarti bahwa variabel pertumbuhan *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* berpengaruh sebesar 98,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

6. Uji hipotesis

Tabel 4. 12
**Hasil Uji DAR (X₁) dan ROA (X₂)
Terhadap EPS (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-16.051	773.090		-.021	.984		
DAR	.201	.229	.047	.878	.409	.770	1.299
ROA	5.434	.284	1.014	19.127	.000	.770	1.299

a. Dependent Variable: EPS
Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Untuk mencari t tabel menggunakan rumus = (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 10-2-1) = (0,025 ; 7) nilai t tabel adalah 2,365 Pada output SPSS diatas menunjukkan hasil sebagai berikut :

- Pengaruh *Debt to Aset Ratio* (X₁) terhadap *Earning Per Share* :
Pada variabel *Debt to Asset Ratio* nilai signifikansi (0,409 > 0.05) serta nilai t hitung < t tabel (0,878 < 2,365), artinya H₀₁ diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share* PT Sepatu Bata, Tbk.



- b. Pengaruh *Return On Asset* (X2) terhadap *Earning Per Share*:
 Nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung $>$ t tabel ($19,127 > 2,364$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* PT Sepatu Bata, Tbk.

Tabel 4. 13
Hasil Uji F *Debt to Asset Ratio* (X1) dan *Return on Asset* (X2)
terhadap *Earning Per Share* (Y)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	585293862.813	2	292646931.407	227.711	.000 ^b
Residual	8996167.587	7	1285166.798		
Total	594290030.400	9			

a. Dependent Variable: EPS
 b. Predictors: (Constant), ROA, DAR

Dengan menggunakan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen: $df_1 = 2$, $df_2 = (10-2-1) = 7$, jadi nilai F_{tabel} adalah 4,74. Dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{tabel} < F_{hitung}$ ($4,74 < 227,711$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap *Earning Per Share* PT Sepatu Bata, Tbk

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS) di PT Sepatu Bata, Tbk. Tahun 2014-2023 dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan hasil data penelitian

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terdapat pengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT Sepatu Bata, Tbk. Periode 2014-2023
2. *Return On Asset* (ROA) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT Sepatu Bata, Tbk. Periode 2014-2023
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terdapat pengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT Sepatu Bata, Tbk. Periode 2014-2023

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia L, Wijaya H. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja. *J Paradig Akunt.* 2023;5(3):1457-1466. doi:10.24912/jpa.v5i3.25260
- Andriani SD, Kusumastuti R, Hernando R. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020). *Owner.* 2022;7(1):333-345. doi:10.33395/owner.v7i1.1268.
- Anggraeni D, Andhani D. Pengaruh *Return on Asset* (Roa) dan *Current Ratio* (Cr) Terhadap Harga Saham Pada Pt Tirta Mahakam Resources Tbk Periode 2011-2021. *J Ilm Swara Manaj* (Swara Mhs Manajemen). 2022;2(2):128. doi:10.32493/jism.v2i2.24666.

- Darmadji, T., & Fakhruddin. (2018). *Pasar Modal Di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi FRMNG. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Econ Digit Bus Rev.* 2023;4(Vol. 4 No. 1 (2023): January):668-673. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/389/238>.
- Ermaini, Suryani. Ade Irma. dkk.(2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M. Suardi (ed.); Pertama). Penerbit Samudra Biru
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi Kedelapan*, Universitas Diponegoro. Semarang.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Nabila Khaerumuda, Hotman Tohir Pohan. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Dengan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *J Ekon Trisakti.* 2023;3(2):3733-3744. doi:10.25105/jet.v3i2.18173
- Nikmah DANL, Yudiantoro D. Pengaruh *Quick Ratio (Qr), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Return on Equity (Roe)* Terhadap Harga Saham Pada Lq45 Tahun 2020-2022. 2024;7(1):804-815.
- Nursasmitaa E. Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. Pengaruh Strukt Modal, Profitab dan Biaya Oper terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Evan. 2021;9(3):1-12.
- Pauranan RY, Kambey J, Miran M. Pengaruh *Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J Akunt Manad.* 2023;4(1):109-119. doi:10.53682/jaim.vi.3891.
- Pratama AC, Mohammad W, Maulidiyah NR. Pengaruh *Debt To Asset Ratio (Dar)* Terhadap *Return on Asset (Roa)* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Intervening Pada Perusahaan Transportasi Terdaftar Di Bursa Efek. *MufakatJurnal Ekon Manaj dan Akunt.* 2023;2(4):50-60.
- Reswati FK, Sari WI. Pengaruh *Return On Asset* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pt. Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2021. *J Ilm Swara Manaj (Swara Mhs Manajemen).* 2022;2(4):393. doi:10.32493/jism.v2i4.25388.
- Slamet Riyanto, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sujarweni. (2021). *Manajemen Keuangan*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi
- Supardi H. Pengaruh *Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*. *J Investasi.* 2023;9(1):54-59. doi:10.31943/investasi.v9i1.263 Wulandari E, Syafitri H, Mutiara I. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari*



- Corporindo Tbk Periode 2009-2022. *JISM J Ilm Swara Manaj J Ilm Swara Manaj*. 2023;3(2):234-244.
- Sutiman, S. (2019) yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Earning Per Share* Pada PT Mandom Indonesia, Tbk Tahun 2007-2001: *Jurnal Dirupsi Bisnis*, 1 (3),65-77.
- Widyawati, F., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 1-12.
- www.bata.com (diakses 2024)